

Catatan Tambahan 2

Rasul Tuhan Yang Dijanjikan

Rasul Tuhan yang dijanjikan adalah rasul yang menguatkan. Misinya adalah untuk menyucikan dan menyatukan kesemua agama-agama yang ada supaya menjadi satu: Islam (Penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan saja).

Islam bukannya nama: Ianya menggambarkan satu penyerahan diri yang sepenuhnya dengan mengabdikan diri kepada Tuhan SAJA, tanpa mengagungkan Isa, Maryam dan Muhammad, atau para wali. Barang siapa saja yang memegang prinsip ini adalah seorang "Muslim" (Yang menyerah diri sepenuhnya kepada Tuhan Saja). Dari itu, seorang itu bisa jadi Muslim Yahudi, Muslim Kristiani, Muslim Hindu, Muslim Buddha, ataupun Muslim Muslim.

Rasul Tuhan yang Dijanjikan telah menyampaikan proklamasi Tuhan bahwa "Hanya satu agama yang diterima oleh Tuhan adalah Penyerahan diri kepada Tuhan Saja" (3:19) dan "Barang siapa saja yang mencari agama selain dari Penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan Saja (Islam) sebagai agama, ianya tidak akan diterima darinya" (3:85).

Seorang Rasul Tuhan mestilah membuktikan yang dianya adalah Rasul Tuhan. Setiap rasul Tuhan telah didukung oleh tanda-tanda suci yang tidak dapat dipungkiri, dengan membuktikan yang dia mendapat izin dari yang Maha Berkuasa untuk menyampaikan pesannya. Musa melemparkan tongkatnya dan berubah menjadi ular, Isa memulihkan penyakit lepra dan menghidupkan yang mati dengan keizinanNya, bukti dari Salleh adalah unta yang terkenal, Ibrahim berjalan keluar dari api, dan mukjizat Muhammad adalah Quran (29:50-51).

Quran (3:81, 33:7, 33:40) dan Injil (Maleakhi 3:1-3) telah meramalkan kedatangan rasul yang menyatukan, yaitu Rasul Tuhan yang Dijanjikan. Sememangnya layak sekali rasul yang membawa misi yang penting mestilah didukung dengan mukjizat yang kuat. (74:30-35). Sementara mukjizat-mukjizat dari para rasul yang dahulu hanyalah terbatas pada masa dan tempat, mukjizat Tuhan yang mendukung rasulNya yang dijanjikan adalah kekal; ianya dapat disaksikan oleh semua manusia, di setiap waktu, dan di setiap tempat.

Catatan Tambahan ini telah menunjukkan fisiknya, yang dapat diteliti, dan bukti yang tidak dapat dipungkiri bahwa Rashad Khalifa adalah Rasul Tuhan yang Dijanjikan.

Kebenaran Quran

Salah satu dari ramalan utama dari Quran adalah bahwa Rasul Tuhan yang Dijanjikan akan dihantarkan selepas semua para nabi telah datang di dunia ini, dan selepas semua kitab-kitab Tuhan selesai diturunkan.

Tuhan telah mengambil perjanjian dengan para nabi, dengan mengatakan, "Aku akan memberikan kepada kamu kitab dengan kebijaksanaan. Sesudah itu, seorang rasul akan datang untuk mengesahkan kesemuanya kitab yang ada. Kamu mesti percaya kepadanya dan dukunglah dia". Dia berkata, "Adakah kamu setuju dengannya, dan berikrar untuk memenuhi perjanjian ini?" Mereka berkata, "Kami setuju". Dia berkata, "Kamu sekarang telah menjadi para saksi, dan Aku juga bersaksi bersama sama kamu sekalian". [3:81]

Muhammad Marmaduke Pickthall menerjemahkan 3:81 sebagai berikut:

Ketika Allah membuat perjanjian(Nya) dengan para Nabi, (Dia berkata), "Ingatlah yang mana aku telah memberikan kamu kitab dan ilmu. Dan selepas itu akan datang kepada kamu seorang rasul, mengesahkan apa yang kau punyai. Kau mestilah percaya kepadanya dan kamu mestilah menolong dia. Dia berkata, "Adakah kamu setuju, dan kamu mestilah menerima bebanKu (yang Aku berikan kepada kamu) dalam (perkara) ini?" Mereka menjawab, "kami setuju". Dia berkata, "Maka bersaksilah. Aku akan bersaksi bersama sama kamu".

Kami pelajari dari Surah 33 bahwa Muhammad adalah salah satu dari para nabi yang telah memberikan ikrar kepada Tuhan.

Dan ketika kami menerima perjanjian dari para Nabi, dan juga kau (Oh Muhammad) dan dari Nuh dan Ibrahim dan Musa dan Isa anak Maryam, Kami mengambil dari mereka perjanjian yang diikrarkan. [33:7] (sesuai dengan terjemahan Muhammad Marmaduke Pickthall).

Ayat 3:81 diantara banyak ayat yang lainnya, memberikan definisi bagi "Nabi" dan "Rasul". Lantas, "Nabi" adalah rasul Tuhan yang membawa kitab baru, sementara "Rasul" adalah utusan yang ditugaskan oleh Tuhan untuk mengesahkan kitab yang ada; dia tidaklah membawa kitab baru. Sesuai dengan Quran, setiap "Nabi adalah Rasul", tetapi tidaklah semua "Rasul itu Nabi".

Tidak semua rasul diberikan kitab yang baru. Tidaklah masuk akal bahwa Tuhan akan memberikan kitab kepada nabi, hanya untuk dirinya sendiri saja, sebagaimana telah dinyatakan oleh kebanyakan "sarjana" Muslim (2:42, 146, 159). Mereka yang tidak seberapa memahami Quran akan berpikir bahwa Harun adalah seorang "Nabi", sebagaimana dinyatakan di 19:53, bagi yang tidak menerima kitab. Bagaimana pun, Quran telah menyatakan dengan jelas bahwa buku perundangan diberikan khusus kepada "keduaduanya Musa dan Harun" (21:48, 37:117).

Kita pelajari dari Quran, 33:40, bahwa Muhammad adalah Nabi yang terakhir, tetapi bukanlah Rasul yang terakhir.

Muhammad bukanlah bapa kepada sebarang laki-laki diantara kamu. Dia adalah rasul Tuhan dan penutup bagi sekalian para nabi. Sesungguhnya, Tuhan amat sedar akan segala suatu. [33:40].

Definisi yang penting ini telah disahkan oleh kode matematika Quran. Ungkapan yang digunakan dalam 33:40, "Muhammad Khaatum al-Nabiyiin" (nabi yang terakhir) mempunyai nilai gematrikal 1276. Jika kita menambahkan nomor ini dengan 33 dan 40, nomor surah dan nomor ayat, kita mendapatkan 1349, 19×71 , sementara nilai bagi ungkapan yang salah "Muhammad Khaatum Al-Musaliin" (rasul yang terakhir) tidak menghasilkan kelipatan 19.

Dari zaman dahulu kala, telah menjadi kebiasaan manusia untuk menolak rasul yang hidup sezaman dengan mereka. Yusuf telah mendeklarasikan sebagai "rasul yang terakhir" (40:34).

Namun demikian, banyak lagi para rasul yang datang selepas beliau, termasuk Musa, Daud, Sulayman, Isa dan Muhammad.

Perjanjian Telah Dipenuhi

Walaupun para nabi telah wafat, sebagaimana dunia ini mempercayainya, kita ketahui bahwa roh-roh mereka, manusia yang sebenarnya, sekarang telah berada di Taman Adnin dimana Adam dan Hawa pernah diami. Beberapa ayat menyuruh kita memikirkan bahwa orang-orang percaya yang meninggalkan tubuh mereka dan pergi dari dunia ini telah mati (2:154, 3:169, 4:69). Meskipun mereka tidak dapat kembali ke dunia kita ini (23:100), mereka itu "hidup" di Surga. Lihat [Catatan Tambahan 17](#).

Semasa aku menunaikan Haji di Makkah, dan sebelum matahari terbit pada hari Selasa, 3 Zulhijjah 1391, atau 21 Desember 1971, aku, Rashad Khalifa, roh, manusia yang sebenarnya, bukan tubuhnya, telah dibawa ke suatu tempat di alam semesta dimana aku telah diperkenalkan kepada semua para nabi sebagai Rasul Tuhan yang Dijanjikan. Aku tidaklah diberitahukan secara lengkap dan arti yang sesungguhnya ttg peristiwa ini sampai Ramadhan 1408.

Apa yang aku saksikan, dalam keadaan yang amat sadar, bahwa aku telah terdudukan, sementara para nabi, satu demi satu datang kepadaku, melihat wajahku, dan menganggukkan kepala mereka. Tuhan telah menunjukkan mereka kepadaku karena mereka telah berada di dunia ini, dengan memakai pakaian sesuai asal keturunan mereka. Di dalam suasana yang amat mengagumkan dan kegembiraan penuh rasa hormat.

Kecuali Ibrahim, tidak satupun dari para nabi dikenalkan kepadaku. Aku tahu bahwa semua para nabi ada disana, termasuk Musa, Isa Muhammad, Harun, Daud, Nuh, dan kesemuanya. Aku percaya bahwa ada alasan untuk menampakkan identitas Ibrahim karena itu aku mempertanyakan tentang dia. Aku terkejut melihat kemiripan yang kuat berkenaannya dan keluargaku sendiri - diriku, bapakku, dan pamanku. Itu adalah satu-satunya waktu yang aku terperangah, "Siapakah nabi ini yang menyerupai keluargaku?" Jawabannya pun tiba: "Ibrahim". Tidak ada kata yang terucapkan. Semua percakapan hanyalah berlaku secara mental.

Perlu diingat bahwa tanggal bagi kesempurnaan perjanjian bagi para nabi adalah pada tanggal 3 Zul-Hijjah 1391. Jika kita tambahkan bulan (12), ditambah dengan hari (3), ditambah dengan tahun (1391), kita mendapatkan total 1406, 19x74. Surah 74 menunjukkan dimana bilangan pembagi quran, angka 19, telah disebutkan. Catatan angka 1406 adalah juga angka tahun dari wahyu Quran kepada wahyu mukjizatnya ([Catatan Tambahan 1](#)).

Misi bagi Rasul Tuhan yang Dijanjikan adalah untuk mengesahkan kitab-kitab yang ada, menyucikan, dan menyatukan supaya menjadi satu pesan yang suci. Quran menyatakan yang seorang rasul telah ditugaskan untuk mengembalikan pesan Tuhan kepada kesucian yang asli, untuk membimbing orang-orang yang benar – Yahudi, Kristiani, Muslim, Buddha, Sikhs, Hindu, dan lain-lain – keluar dari kegelapan menuju kepada cahaya (5:19 & 65:11).

Dia akan memproklamkan bahwa Islam (Penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan Saja) Sajalah agama yang diterima oleh Tuhan (3:19).

Behold, I will send my messenger, and he shall prepare the way before me: and the LORD, whom ye seek, shall suddenly come to his temple, even the messenger of the covenant, whom ye delight in: behold, he shall come, saith the LORD of hosts. But who may abide the day of his coming? and who shall stand when he appeareth? for he is like a refiner's fire, and like fullers' soap: [Malachi 3:1-2] [KJV]

Behold, I send my messenger, and he shall prepare the way before me: and the Lord, whom ye seek, will suddenly come to his temple; and the messenger of the covenant, whom ye desire, behold, he cometh, saith Jehovah of hosts. But who can abide the day of his coming? and who shall stand when he appeareth? for he is like a refiner's fire, and like fuller's soap: [Malachi 3:1-2] [ASV 1901]

Lihat, Aku menyuruh rasulKu, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapanKu! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke baitNya, dan Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, ia datang, firman Tuhan semesta alam. Siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangannya? Dan siapakah yang dapat tetap berdiri, apabila ia menampakkan diri? Sebab ia seperti api tukang pemurni logam dan seperti sabun tukang penatu (Maleakhi 3:1-2) [LAI]

Bukti

Nama bagi Rasul Tuhan yang Dijanjikan adalah berkode matematika di dalam Quran sebagai "Rashad Khalifa". Ini tentu sekali metode yang paling sesuai untuk memperkenalkan Rasul Tuhan kepada dunia di zaman komputer ini.

- (1) Sebagaimana ditunjukkan dalam [Catatan Tambahan 1](#), mukjizat Tuhan yang terbesar di dalam Quran yang berasaskan angka 19, dan ini telah tersembunyi selama 1406 tahun (19x74). Mukjizat yang mengagumkan ini telah ditakdirkan oleh Tuhan yang Maha Kuasa supaya dinyatakan melalui Rashad Khalifa. Beratus-ratus Muslim dan para Sarjana Agama selama 14 abad mencoba untuk menguraikan tetapi sia-sia, tidak ada satu pun dari mereka diizinkan untuk menafsirkan makna huruf-huruf inisial Quran ini.
- (2) Quran telah dijadikan mudah untuk orang-orang yang tulus hati dan yang ingin mencari kebenaran (54:17, 22, 32, 40 & 39:28). Ianya adalah undang-undang yang suci yang tidak boleh dibantah dan tidak ada sesiapa pun yang telah diberikan kebenaran untuk memasukkan sebarang perkataan di dalam Quran, oleh karena adanya mukjizat yang besar ini, melainkan dia itu adalah orang-orang percaya yang tulus hati yang mana telah diberikan autoritas suci tertentu (17:45-46, 18:57, 41:44, 56:79). Pengungkapan mukjizat Quran melalui Rashad Khalifa adalah tanda utama bagi kerasulannya.
- (3) Asal kata bagi nama "Rashad" adalah "Rashada" (untuk mendukung petunjuk yang benar). Asal kata ini telah disebutkan di dalam Quran sebanyak 19 kali. Sembilan belas adalah bilangan pembagi Quran (lihat INDEX TO THE WORDS OF QURAN, cetakan pertama halaman 320).

Tabel 1 : Surah dan ayat-ayat bagi "Rashada" dan "Khalifa"					
		"Rashada"		"Khalifa"	
No.	Surah	Ayat	Surah	Ayat	
1	2	186	(2)	30	
2	-	256	38	26	
3	4	6			
4	7	146			

5	11	78		
6	-	87		
7	-	97		
8	18	10		
9	-	17		
10	-	24		
11	-	66		
12	21	51		
13	40	29		
14	-	38		
15	49	7		
16	72	2		
17	-	10		
18	-	14		
19	-	21	(Surah 2 adalah pengulangan)	
	224	1145	38	56
	$224+1145+38+56 = 1463 = 19 \times 77$			

- (4) Kata "Rashad" muncul dalam 40:29 & 38. Kata "Khalifa", muncul dalam 2:30 dan 38:26. Kata "Khalifa" yang pertama mengacu kepada bukan manusia, "Khalifa" disini adalah Syaitan, sementara kejadian yang kedua (Surah 38), mengacu kepada manusia "Khalifa". Jika kita menjumlahkan nomor surah dan nomor ayat bagi "Rashad" (40:29, 38) dan "Khalifa" (38:26) kita mendapatkan $40+29+38+26 = 171 = 19 \times 9$.
- (5) Penjumlahan bagi semua nomor surah dan nomor ayat dimana semua "Rashada" dan semua "Khalifa" muncul, tanpa pembedaan, menghasilkan 1463, 19×77 (Tabel 1).
- (6) Total dari semua surah dan ayat dimana asal kata "Rashada" muncul adalah 1369 ataupun $(19 \times 72) + 1$, sementara total untuk semua kejadian dari "Khalifa" adalah 94, $(19 \times 5) - 1$. Faktanya bahwa "Rashada" adalah lebih satu dan "Khalifa" adalah kurang satu, maka nama "Rashad Khalifa" dan bukanlah sebarang "Rashad" ataupun sebarang "Khalifa".
- (7) Nilai gematrikal bagi "Rashad" adalah 505 dan nilai bagi "Khalifa" adalah 725 (Tabel 7, Catatan Tambahan 1). Jika kita jumlahkan nilai bagi "Rashad Khalifa" (1230) kepada nomor surah, dan banyaknya ayat, dari permulaan Quran hingga ke kejadian pertama "Rashada", totalnya adalah $1425 = 19 \times 75$. Penjelasan telah diberikan pada tabel 2.

Tabel 2: Surah dan ayat dari Awal Quran kepada sebutan yang pertama bagi perkataan asal "Rashada"		
No. Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor Ayat
1	7	28
2	185	17205
3	192	17233
Juga, "Rashad" (505) + "Khalifa" (725) + Total Surah (3) + Total Ayat (192) 505 + 725 + 3 + 192 = 1425 = 19x75		

- (8) Jika kita jumlahkan nomor-nomor dari semua ayat dalam setiap surah, contohnya, penjumlahan nomor-nomor ayat (1+2+3+...+n) dari permulaan Quran hingga ke kejadian pertama bagi asal kata "Rashada", totalnya menjadi 17233, 19x907 (tabel 2).
- (9) Huruf-huruf Inisial Quran sebagai asas dasar bagi mukjizat Quran. Inisial-inisial ini muncul dalam Surah 2, 3, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 36, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 50, dan 68. Jika kita jumlahkan penjumlahan dari nomor-nomor ini menjadi (822) dengan nilai dari "Rashad Khalifa" (1230), totalnya adalah 2052, 19x108.
- (10) Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3, jika kita menjumlahkan nomor-nomor dari semua surah dimana asal kata "Rashada" muncul, ditambah banyaknya ayat, kita mendapatkan 1368, atau 19x72.

Tabel 3: Surah Dimana Perkataan "Rashada" Terjadi		
No. Surah	Banyaknya Ayat	Total
2	286	288
4	176	180
7	206	213
11	123	134
18	110	128
21	112	133
40	85	125
49	18	67
72	28	100
224	1144	1368 (19x72)

- (11) Jika kita menuliskan nomor surah, diikuti dengan banyaknya ayat di dalam satu surah, diikuti dengan nomor-nomor individu ayat, dari kejadian pertama kata asal "Rashada" (2:186) hingga ke kejadian terakhir dari kata "Rashada" (72:21), dan

letakkan nomor-nomor ini disebelah satu dan lain, kita akan mendapat angka yang panjang yang terdiri 11087 digit, dan merupakan kelipatan dari 19. Nomor yang sangat panjang ini berawal dari nomor Surah 2, diikuti dengan banyaknya ayat dalam Surah 2 dari kejadian pertama "Rashada" di ayat 186 hingga akhir surah (100 ayat). Lantas, permulaan angka akan tampak seperti berikut: 2 100. Nomor-nomor dari 100 ayat individu (187 hingga 286) diletakkan setelah nomor ini. Lantas, nomor yang mewakili Surah 2 akan tampak seperti berikut: 2 100 187 188 189..... 285 286. Proses yang sama dilakukan berterusan hingga 72:21, kejadian terakhir dari kata asal "Rashada". Nomor selengkapnya tampak seperti berikut:

2 100 187 188 189 ... 72 21 1 2 3 ... 19 20 21

Nomor surah diikuti dengan banyaknya ayat, lalu nomor-nomor individu ayat, dari kejadian pertama hingga ke kejadian terakhir "Rashada" (2:187 hingga 72:21). Angka selengkapnya terdiri dari 11087 digit, dan dapat dibagikan dengan 19.

- (12) Jika kita meneliti surah-surah dan ayat-ayat dari kejadian pertama dari kata asal "Rashada" hingga ke kata "Khalifa" dalam 38:26, kita mendapatkan bahwa penjumlahan nomor-nomor surah dan banyaknya ayat adalah 4541, atau 19x239. Penjelasan ada di Tabel 4.

No. Surah	Banyaknya Ayat	Total
2	100(187-286)	102
3	200	203
4	176	180
5	120	125
-	-	-
36	83	119
37	182	219
38	26	64
740	3801	4541 (19x239)

- (13) Ketika kita menuliskan nilai dari "Rashad" (505), diikuti dengan nilai dari "Khalifa" (725), diikuti dengan setiap nomor surah dimana asal kata "Rashada" muncul, diikuti dengan banyaknya ayat, dari permulaan "Rashada" (2:186) hingga ke kata "Khalifa" (38:26), kita akan mendapat nomor yang panjang yang dapat dibagi dengan 19.

Kejadian pertama dari "Rashada" adalah dalam 2:186. Maka, kita menuliskan 2 186. Kejadian yang kedua adalah dalam 2:256, maka kita menuliskan 256. Kejadian selanjutnya di ayat 4:6, maka kita menuliskan 4 6, dan seterusnya, hingga kita menulis sampaikan 38 26 ("Khalifa" muncul dalam 38:26). Angka selengkapnya tampak sebagai berikut:

505 725 2 186 256 4 6 38 26

Nilai gematrikal dari "Rashad" diikuti dengan nilai dari "Khalifa", diikuti dengan nomor surah dan nomor ayat dari setiap kejadian asal kata "Rashada" dari kejadian pertama "Rashada" hingga ke kejadian "Khalifa" di ayat 38:26.

Agama yang diterima oleh Tuhan adalah Islam [3:19]

- (14) Quran telah menentukan tiga rasul Islam (Penyerahan diri sepenuhnya Kepada Tuhan): Ibrahim menyampaikan semua rukun Islam untuk diamalkan. Nilai namanya = 258, Muhammad menyampaikan Quran. Nilai namanya = 92, Rashad membuktikan keaslian Islam. Nilai namanya = 505. Total nilai gematrikal bagi ketiga nama ini = $258 + 92 + 505 = 855$ (19×45). Judaism, Kristiani dan Islam akan menyatu menjadi satu agama – penyerahan diri yang sempurna dan hanya mengabdikan diri kepada Tuhan SAJA. Agama-agama yang ada sekarang, termasuk Judaism, Kristiani dan Islam telah sangat dirusakkan dan akan lenyap menghilang (9:33, 48:28, 61:9).
- (15) Oleh karena Quran kadang-kadang menunjuk kepada "Ibrahim, Ismail, dan Ishak", hal ini telah disarankan bahwa Ismail dan Ishak mestilah dimasukkan. Luar biasa sekali, penambahan Ismail dan Ishak memberikan total yang masih merupakan kelipatan 19. Seperti ditunjukkan pada Tabel 5, total barunya adalah 1235, atau 19×65 . Keadaan untuk dapat dibagi dengan 19 tidak mungkin terjadi jika sebarang dari tiga nama Ibrahim, Muhammad, dan Rashad dihilangkan.

Kenapa 81: Ayat 81 & Surah 81

- (16) Rasul Tuhan yang Dijanjikan telah diramalkan dalam ayat 81 surah 3. Penjumlahan nilai gematrikal "Rashad" (505), ditambah dengan nilai "Khalifa" (725), ditambah dengan nomor ayat (81), menghasilkan $505 + 725 + 81 = 1311 = 19 \times 69$.

Tabel 5: Nilai Gematrikal Bagi 5 para Rasul		
Nama	Nilai Dari Masing-Masing Huruf	Total
Ibrahim	$1+2+200+5+10+40$	258
Ismail	$1+60+40+70+10+30$	211
Ishak	$1+60+8+100$	169
Muhammad	$40+8+40+4$	92
Rashad	$200+300+1+4$	505
	1235 (19×65)	1235

- (17) Jika kita melihat pada Surah 81, kita membaca tentang rasul Tuhan yang telah didukung kuat dengan autoritas oleh Yang Maha Berkuasa (Ayat 19). Lantas, ayat 81 Surah 3, dan Surah 81, ayat 19 berhubungan kuat dengan nama "Rashad Khalifa" $505 + 725 + 81 = 1311 = 19 \times 69$.

- (18) Jika kita jumlahkan nomor-nomor surah ditambah dengan banyaknya ayat dari permulaan Quran hingga ke ayat 3:81, dimana Rasul Tuhan yang Dijanjikan telah diramalkan, totalnya menjadi 380, 19x20. Data ini ada di Tabel 6.

Tabel 6: Surah dan Ayat dari 1:1 hingga 3:81		
No. Surah	Banyaknya Ayat	Jumlah
1	7	8
2	286	288
3	81	84
6	374	380 (19x20)

- (19) Nilai gematrikal ayat 3:81 adalah 13148, 19x692. Nilai ini didapat dengan cara menjumlahkan nilai gematrikal dari setiap huruf di dalam ayat.
- (20) Jika kita melihat pada bagian ayat 3:81 yang mana menunjuk secara rinci kepada Rasul Tuhan yang Dijanjikan: "Seorang rasul akan datang kepada kamu untuk mengesahkan apa yang telah kamu terima". Dalam bahasa Arab:

"JAA'AKUM RASUULUN MUSADDIQUN LIMAA MA'AKUM"

Kami dapati bahwa nilai gematrikal bagi frasa utama ini adalah 836, 19x44.

"Tentu Sekali Kau adalah salah Seorang dari Para Rasul" (36:3)

- (21) Aku telah diberitahukan secara tegas, melalui malaikat Jibril, bahwa Ayat 3 Surah 36 ditujukan secara khusus kepadaku. Jika kita menyusun hanya inisial surah saja, diawali dari Surah 2, lalu Surah 3, lalu Surah 7, dan seterusnya, kita mendapatkan bahwa Surah 36, Yaa Siin, menduduki posisi nomor 19.
- (22) Ayat 3 dari Surah 36 mengatakan, "Tentu sekali, kau adalah salah seorang dari para rasul". Nilai gematrikal bagi frasa ini adalah 612. Dengan menjumlahkan nilai ini (612), ditambah nomor surah (36), ditambah nomor ayat (3), ditambah nilai gematrikal "Rashad Khalifa" (505+725), kita mendapatkan $36+3+612+505+725 = 1881 = 19 \times 99$.
- (23) Surah 36 terdiri dari 83 ayat. Jika kita menjumlahkan nomor surah (36), ditambah banyaknya ayat (83), ditambah nilai gematrikal "Rashad Khalifa" (505+725), kita mendapatkan $36+83+505+725 = 1349 = 19 \times 71$.
- (24) Dari 3:81, dimana Rasul Tuhan yang Dijanjikan telah diramalkan, hingga ke Surah 36, terdapat 3330 ayat. Dengan menjumlahkan nilai "Rashad Khalifa" (1230), dengan banyaknya ayat ini (3330), kita mendapatkan $505+725+3330 = 4560 = 19 \times 240$.
- (25) Dari 3:81 hingga 36:3 terdapat 3333 ayat. Dengan menjumlahkan nomor ini dengan nilai gematrikal "Rashad" (505), kita mendapatkan $3333+505 = 3838 = 19 \times 202$.
- (26) Banyaknya ayat dari 1:1 hingga 36:3 adalah 3705, 19x195 (Tabel 7).
- (27) Penjumlahan nomor-nomor ayat setiap surah dari 1:1 hingga 36:3 adalah 257925 19x13575 (Tabel 7).

Tabel 7: Surah dan Ayat Dari Surah 1 hingga Ayat 3 dari Surah 36		
No. Surah	Banyaknya Ayat	Penjumlahan Nomor Ayat
1	7	28
2	286	41041
3	200	20100
-	-	-
9	127	8128
-	-	-
34	54	1485
35	45	1035
36	2	3
666	3705 (19x195)	257925 (19x13575)

- (28) Penjumlahan nomor-nomor surah dari Surah 1 hingga Surah 36 adalah 666 (Tabel 7). Jika kita menjumlahkan penjumlahan ini dengan nilai gematrikal "Rashad Khalifa" (505+725), ditambah nilai gematrikal ayat [36:3](#) "Tentu sekali, kamu adalah salah seorang dari para rasul", (612), totalnya adalah: $666+505+725+612 = 2508 = 19 \times 132$.
- (29) Jika kita jumlahkan penjumlahan nomor-nomor ayat ($1+2+3+\dots+n$) dari kejadian pertama asal kata "Rashada" ([2:186](#)) hingga [36:3](#) (Kau adalah salah seorang dari para rasul) hingga ke total dari surah (35), ditambah nomor surah itu sendiri, totalnya adalah 241395, atau 19×12705 (Tabel 8).
- (30) Penjumlahan nomor-nomor surah dari kejadian pertama asal kata "Rashada" hingga [36:3](#) adalah 665, 19×35 . Catatan bahwa terdapat 35 surah (Tabel 8).

Tabel 8: Surah dan Ayat dari Awal "Rashada" hingga 36:3		
No.	No. Surah	Penjumlahan Nomor Ayat
1	2(186-286)	23836
2	3	20100
3	4	15576
4	5	7260
-	-	-
10	9	8128
-	-	-
33	34	1485
34	35	1035
35	36(1-3)	6

35	665	240695
$35+665+240695=241395 (19 \times 12705)$		

“Seorang Rasul Bagi Para Ahli Kitab”
(Yahudi, Kristiani dan Muslim)

Wahai ahli kitab, rasul kami telah datang kepada kamu, untuk menerangkan sesuatu perkara kepada kamu, selepas waktu yang lama tanpa para rasul, supaya kelak kamu tidak mengatakan, "Kami tidak menerima sebarang dari pembawa berita atau pemberi peringatan". Sekarang seorang pembawa berita dan pemberi peringatan telah datang kepada kamu. Sesungguhnya TUHAN Maha Berkuasa. [5:19]

- (31) Nyata sekali, nomor bagi ayat ini adalah 19, bilangan pembagi Quran yang ditemukan oleh Rashad, dan banyaknya kejadian bagi "Rashada" di dalam Quran.
- (32) Jika kita jumlahkan nilai "Rashad Khalifa" (1230), ditambah nomor surah (5), ditambah nomor ayat (19), kita mendapatkan $1230+5+19 = 1254 = 19 \times 66$.
- (33) Penjumlahan nomor surah dan banyaknya ayat dari awal Quran hingga ke ayat 5:19 adalah 703, 19×37 . Lihat Tabel 9.

No. Surah	Banyaknya Ayat	Total
1	7	8
2	286	288
3	200	203
4	176	180
5	19	24
15	688	703 (19x37)

- (34) Surah 98, "Bukti", Ayat 2, menyatakan kedatangan Rasul Tuhan yang Dijanjikan demi kepentingan "Para Ahli Kitab (Yahudi, Kristiani, dan Muslim)". Dengan menjumlahkan nilai gematrikal dari "Rashad Khalifa" (505+725) dengan nomor surah (98), ditambah nomor ayat (2), kita dapatkan: $505+725+98+2 = 1330 = 19 \times 70$.

Orang-orang yang ingkar diantara ahli kitab, dan juga penyembah pujaan-pujaan, berkeras dengan pendirian mereka, meskipun bukti telah diberikan kepada mereka.

[98:1]

Seorang rasul dari TUHAN sedang membacakan instruksi yang suci kepada mereka.

[98:2]

- (35) Ini penting bahwa kata "Bayyinah", yang mana berarti "Bukti Nyata", dan merupakan judul dari Surah 98, muncul dalam Quran 19 kali. Ini adalah konfirmasi matematika yang lainnya bahwa bukti pengarang Quran yang Agung adalah berdasarkan pada bilangan prima 19, dan "Rashad Khalifa" adalah seorang rasul di 98:2.

Rasul Yang Sebenarnya Telah Datang [44:13]

- (36) Dengan menjumlahkan nomor-nomor surah, ditambah banyaknya ayat dalam setiap surah, dari 1:1 hingga 44:13, totalnya menjadi 5415, $19 \times 19 \times 15$ (Tabel 10)
- (37) Penjumlahan nomor surah (44) ditambah dengan banyaknya ayat dimana tentang rasul diramalkan (13) sama dengan 57, 19×3 . Lihat Tabel 10.

No. Surah	Banyaknya Ayat	Total
1	7	8
2	286	288
3	200	203
4	176	180
5	120	124
-	-	-
9	127	136
-	-	-
41	54	95
42	53	95
43	89	132
44	13	57
990	4425	5415 ($19 \times 19 \times 15$)

Akhirnya Dunia

- (38) Hanya Tuhan yang Mengetahui tentang masa depan; Dia tahu secara tepat bilakah dunia ini akan berakhir (7:187, 31:34, 33:63, 41:47, 43:85). Kita pelajari dari Quran bahwa Tuhan menerangkan suatu aspek tertentu bagi masa depan kepada rasul yang dipilihNya. Dalam Catatan Tambahan 25, bukti diperkenalkan bahwa Rashad Khalifa telah dianugerahi dengan pengungkapan Akhirnya Dunia, sesuai dengan 72:27.
- (39) Banyaknya ayat dari permulaan Quran hingga ke ayat 72:27 adalah 5472, atau $19 \times 72 \times 4$. Perhatikan bahwa rasul yang diberikan keterangan tentang masa depan di 72:27, dan bahwa di surah ini terdiri 4 kata "Rashada" (72:2, 10, 14, & 21). Dengan menjumlahkan nilai "Rashad Khalifa" (1230), ditambah nomor surah (72), ditambah dengan keempat nomor ayat dimana "Rashada" disebutkan, kita mendapatkan $1230 + 72 + 2 + 10 + 14 + 21 = 1349 = 17 \times 71$.
- (40) Ayat 72:27 diawali dengan pernyataan: (Hanya kepada rasul yang dia pilih). Acuan ini ditujukan kepada rasul yang dipilih oleh Tuhan untuk menerima berita-berita

tentang masa depan mempunyai nilai gematrikal 1919. Tabel 11 menampilkan datanya.

Huruf	Nilai Gematrikal
A	1
L	30
A	1
M	40
N	50
A	1
R	200
T	400
D	800
Y	10
M	40
N	50
R	200
S	60
W	6
L	30
	1919

Bagaimana Cara Membedakan Rasul Tuhan Dan Rasul Palsu

Quran telah memberikan kriteria yang tegas cara membedakan para rasul Tuhan yang benar dari para rasul yang palsu:

- [1] Rasul Tuhan menganjurkan supaya menyembah Tuhan SAJA, dan menghapuskan segala bentuk penyekutuan.
- [2] Rasul Tuhan tidak pernah meminta bayaran untuk dirinya sendiri.
- [3] Rasul Tuhan telah diberikan bukti ilahi yang tidak dapat dipertentangkan tentang kerasulannya.

Barang siapa yang mengaku menjadi rasul Tuhan dan tidak menemukan tiga kriteria minimum yang ditunjukkan di atas ini adalah pengakuan palsu.

Perbedaan yang paling penting diantara rasul Tuhan dan rasul yang palsu adalah bahwa rasul Tuhan telah didukung oleh Tuhan, sementara rasul palsu tidak:

- ✓ Rasul Tuhan telah didukung oleh tentara-tentara Tuhan yang ghaib (3:124-126, 9:26 & 40, 33:9, 37:171-173, 48:4 & 7, 74:31).
- ✓ Rasul Tuhan telah didukung oleh perbendaharaan Tuhan (63:7-8).
- ✓ Rasul Tuhan, begitu pula orang-orang yang percaya, telah dijamin kemenangan dan martabat, di dunia ini dan selama-lamanya (40:51 & 58:21).

Lantas, kebenaran bagi rasul Tuhan tetap kekal, sementara kepalsuan bagi rasul palsu, cepat atau lambat, akan terbongkar.

Tugas Utama bagi Rasul Tuhan yang Dijanjikan

Sebagaimana dinyatakan dalam Quran, 3:81, Rasul Tuhan yang Dijanjikan mestilah mengesahkan semua kitab, yang mana telah diturunkan melalui semua para nabi, dan mengembalikannya kepada kesucian semula.

Belas kasih dari Tuhan [21:107]

Ketika orang-orang percaya telah dihadapkan dengan suatu masalah, mereka kembangkan sejumlah kemungkinan solusi, dan kemungkinan-kemungkinan ini mengacu ke arah untuk menghindari pertenggaran, perpecahan, dan kekacauan. Kami pelajari dari 2:151, 3:164, dan 21:107 bahwa sesungguhnya belas kasih dari Tuhan yang telah Dia menghantarkan kepada kita para rasul untuk memberikan penyelesaian akhir bagi masalah kita. Kita pelajari dari 42:51 bahwa Tuhan menghantarkan para rasulNya untuk berurusan kepada kita, dan menyebarkan maklumat baru. Lantas kewenangan yang kuat diayat 4:65, 80 adalah untuk menerima, dengan tanpa sedikit pun keraguan, pelajaran yang diberikan kepada kita melalui para rasul Tuhan.

Berikut ini adalah daftar tugas utama bagi Rasul Tuhan yang Dijanjikan:

1. Menerangkan dan mengumumkan mukjizat matematika Quran (Catatan Tambahan 1).
2. Membongkar dan mengeluarkan dua ayat palsu 9:128-129 dari Quran (Catatan Tambahan 24).
3. Menerangkan tujuan kehidupan kita; mengapa kita berada disini (Catatan Tambahan 7).
4. Menyatakan satu agama untuk semua manusia, dan menunjukkan dan menyingkirkan semua kerusakan yang dihadapi oleh Judaism, Kekristianian, dan Islam (Catatan Tambahan 13, 15, 19).
5. Menyatakan bahwa Zakat (derma wajib) adalah satu kewajiban demi untuk menebus dosa (7:156), dan menerangkan cara yang betul bagi pemberian Zakat (Catatan Tambahan 15).
6. Menerangkan tentang akhirnya dunia (Catatan Tambahan 25).
7. Menyatakan barang siapa yang mati sebelum umur 40 tahun akan dimasukkan ke dalam Syurga (Catatan Tambahan 32).
8. Menerangkan tentang kematian Isa (Catatan Tambahan 22).

9. Menerangkan bahwa Quran diturunkan, melalui Muhammad ([Catatan Tambahan 28](#)).
10. Mengumumkan bahwa Muhammad yang menuliskan wahyu-wahyu Tuhan (Quran) dengan tangannya sendiri ([Catatan Tambahan 28](#)).
11. Menerangkan mengapa kebanyakan orang-orang yang percaya kepada Tuhan tidak berhasil menuju Syurga ([Catatan Tambahan 27](#)).
12. Menyatakan bahwa Tuhan tidak pernah memerintahkan Ibrahim membunuh anaknya ([Catatan Tambahan 9](#)).
13. Menyatakan rahasia kebahagiaan yang sempurna ([Pendahuluan,xx](#)).
14. Memantapkan suatu sistem pidana ([Catatan Tambahan 37](#)).